

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, karena data diperoleh dari hasil pengamatan lapangan pada YDSF Cab. Sidoarjo. Model angket digunakan untuk mendapatkan data primer yang mendukung penelitian ini. Penyusun menyebarkan angket kepada para donatur di YDSF Sidoarjo, kemudian menyusun tabulasi data berdasarkan skala *Likert*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) cabang Sidoarjo bertempat di Graha Anggrek Mas Regency A-2 Sidoarjo. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2013 sampai Januari 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.¹Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Donatur OTA (orang tua asuh) di YDSF Sidoarjo yang berjumlah 510 donatur sampai bulan September 2013.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 80.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari populasi yang anggotanya disebut sebagai subjek, sedangkan anggota populasi adalah elemen.² Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau lebih.³ Maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil sebesar 83 donatur khusus OTA (orang tua asuh) di YDSF Sidoarjo.

Untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika nilai populasi diketahui dapat menggunakan rumus Slovin, seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Ukuran sampel
 N = Ukuran populasi
 e = Persentasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir, misalnya 10%.

Jumlah populasinya 510 donatur dan batas penelitian yang diinginkan 10% maka perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{510}{1 + 510 \cdot 0.10^2} \\ &= \frac{510}{6,10} \end{aligned}$$

²Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), 56.

³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)112.

$$= 83,6 = 83$$

Hasil perhitungan menunjukkan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 83 donatur.

Teknik pengambilan *sampling* dalam penelitian ini menggunakan jenis desain *Probability sampling* yaitu metode pengambilan sampel *simple random sampling* dikatakan *simple* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono menjelaskan, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian ini terdapat variabel antara lain :

1. Variabel Bebas

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 38.

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel lain.⁵ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah transparansi penyaluran dana pendidikan (X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain.⁶ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kepercayaan donatur (Y).

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalahan terhadap variabel-variabel maka masing-masing diberi batasan dan penjelasan sebagai berikut:

1. Transparansi penyaluran dana pendidikan

Secara operasional transparansi penyaluran dana pendidikan adalah keterbukaan suatu lembaga amil zakat dalam pengumpulan maupun penyaluran dana mencakup penerimaan dana, ruang lingkup bidang sasaran, sifat penyaluran, prosedur pengeluaran dana dan pertanggungjawaban atas penggunaan dana khususnya dana pendidikan terhadap masyarakat khususnya terhadap donatur.

⁵Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 23.

⁶Ibid.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu transparansi. Dengan menggunakan indikator-indikator yang akan digunakan sebagai dasar pembuatan kuisisioner adalah:

- a. Manajemen pelayanan
- b. Pertanggungjawaban
- c. Informasi pelayanan
- d. Prosedur pelayanan

2. Kepercayaan donatur

Secara operasional kepercayaan donatur adalah kepercayaan seorang donatur terhadap suatu lembaga amil zakat yang dapat dipercaya, memiliki kemampuan dan sikap moral dalam menjalankan tugasnya mengelola zakat.

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kepercayaan. Dengan menggunakan indikator-indikator yang akan digunakan sebagai dasar pembuatan kuisisioner adalah:

- a. *Credibility* (keterpercayaan)
- b. *Competency* (kemampuan)
- c. *Cortesy* (sikap moral) meliputi keramahan, perhatian, dan sikap para karyawan.

F. Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas

1. Uji Validitas

Validitas pengukuran yang menunjukkan kepada ketetapan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur sesuai dengan makna dan tujuan diadakannya tes tersebut.⁷

Pengambilan keputusan bahwa setiap indikator valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Untuk menentukan nilai r_{hitung} , dibantu dengan program SPSS 19 yang dinyatakan dengan nilai *Corrected Item Total Correlation*.

2. Uji Reliabilitas

Keadaan suatu instrument menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrument yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error free*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (*point*) dalam instrument.⁸ Cara menghitung tingkat reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumus penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (r - 1)k}$$

⁷Ety Rochaety, Ratih Tresnadi dan Abdul Madjid Latief, *Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), 57.

⁸Puguh Suharsono, *Model Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis...*, 106.

Dimana:

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah item per variabel X

r = mean korelasi antar item

hasil pengujian dikatakan reliabel apabila nilai *r Cronbach alpha* \geq 0.60 dimana pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS 19

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak. Cara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Grafik P-Plot untuk mengetahui data berdistribusikan normal atau tidak.

G. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap atau tanggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka.⁹

1. Jenis Data

Sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan maka data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer berupa jawaban-jawaban kuesioner yang disebarakan kepada donatur

b. Data Sekunder

Data Sekunder berupa data Dekumentasi, leaflet dan brosur YDSF Sidoarjo

2. Sumber data

Adapun sumber dalam penelitian ini didapat dari beberapa sumber yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber yang dikemukakan atau yang digambarkan sendiri oleh pihak yang terlibat dalam program pendidikan di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) cabang Sidoarjo, diantaranya

- 1) Donatur OTA (orang tua asuh) di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) cabang Sidoarjo.
- 2) Karyawan staf pendayagunaan yang bertugas dalam penyaluran dana di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) cabang Sidoarjo

⁹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 19.

b. Sumber data sekunder

Adapun sumber data sekunder yang dimaksud adalah sumber data yang didapat dari dokumentasi perusahaan, buku-buku atau pustaka yang berhubungan dengan topik bahasan ini serta hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak lain.

Peneliti mengambil data sekunder dari Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) cabang Sidoarjo yang berupa data donatur OTA (orang tua asuh) di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) cabang Sidoarjo.

H. Teknik Pengumpulan Data

I. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara kepada responden guna menggali informasi atau data yang diinginkan untuk kebutuhan penelitian, khususnya penelitian survei dan eksplorasi.¹⁰ Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan staff pendayagunaan dana pendidikan untuk mencari info mengenai donatur di YDSF kantor kas Sidoarjo.

J. Angket (Kuisisioner)

Angket (kuisisioner) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel peneliti.¹¹

Data diperoleh dengan berdasarkan skala *Likert* yang digunakan untuk

¹⁰Ibid., 83.

¹¹Ibid., 89.

mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹²Skala *likert* menggunakan lima tingkatan yang terdiri dari:¹³

Tabel 3.1
Skala *likert*

Jawaban	Peringkat
Sangatsetujudiberiskor	5
Setujudiberiskor	4
Netral diberiskor	3
Kurangsetujudiberiskor	2
Tidaksetujudiberiskor	1

K. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian. Karena dengan analisis inilah didapat memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Adapun analisis data merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.¹⁴ Dalam menganalisis data hasil penelitian ini digunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif yaitu membandingkan antara data dengan teori yang ada, dan data berupa angka-angka dianalisis dengan menggunakan statistik.

Dalam menganalisis ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

¹²Riduandan H. Sunarto, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 20.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), 7.

¹⁴Lexy Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 103.

1. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya diperkecil¹⁵. Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kepercayaan donatur dan variabel bebas (X) yakni transparansi penyaluran dana. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumus analisis regresi sederhana:

$$Y = \alpha + bX + e$$

Y = variabel terikat (kepercayaan donatur)

X = variabel bebas (transparansi penyaluran dana)

α = nilai konstanta

b = koefisien regresi

e = *disturbance's error* (kesalahan pengganggu)

2. Teknik Pengolahan Data

a. Persiapan analisis

¹⁵Riduandan H. Sunarto, *Pengantar Statistik*, 96.

Data persiapan analisis, data harus disunting terlebih dahulu agar lebih jelas kedudukannya (diketahui lengkap tidaknya), lebih mudah dibaca dan lebih terarah.¹⁶

b. Memberikan kode

Pengkodean data adalah kegiatan memberikan simbol-simbol atau lambang-lambang pada masing-masing kategori suatu variabel dengan angka-angka / huruf-huruf / kombinasi keduanya. Maksud pengkodean data adalah agar pengorganisasian datanya mudah dan sesuai model analisis yang telah didesain sejak konseptualisasi masalah disusun dalam penelitian.¹⁷

c. Tabulasi

Kegiatan setelah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai berkas data adalah membuat tabel frekuensi dan tabel silang. Untuk memudahkan memasukkan data kedalam tabel frekuensi, perlu dibuat daftar variabel beserta kategori-kategorinya, terlebih jika mengangkat suatu hipotesis dalam penelitian atau paling tidak ingin mencari kekuatan hubungan antar variabel.¹⁸

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003),50.

¹⁷Ibid., 51.

¹⁸Ibid., 52.